

```
17 string sInput;  
18 int iLength, iN;  
19 double dblTemp;  
20 bool again = true;  
21  
22 while (again) {  
23     iN = -1;  
24     again = false;  
25     getline(cin, sInput);  
26     system("cls");  
27     stringstream(sInput) >> dblTemp;  
28     iLength = sInput.length();  
29     if (iLength < 4) {  
30         again = true;  
31         continue;  
32     } else if (sInput[iLength - 3] != '.') {  
33         again = true;  
34         continue;  
35     } while (++iN < iLength) {  
36         if (isdigit(sInput[iN])) {  
37             continue;  
38         } else if (iN == (iLength - 3)) {  
39             continue;  
40         }  
41     }  
42     // ...  
43 }
```

# Contoh Percabangan Pada Javascript

👁 : 3 | 📅 : 21 April 2018 | [Programming](#)

Tags | [javascript](#)



Ryo Suwito - Admin

Pada bahasa pemrograman JavaScript, sebuah percabangan atau biasa disebut dengan **Conditional Statements** adalah sebuah fitur bahasa pemrograman yang digunakan untuk menjalankan sebuah fungsi program tergantung dari sebuah kondisi. Berikut ini adalah contoh percabangan pada JavaScript.



**RAM Master - Memory**  
Di 2:34 min you will get 9 mCoin

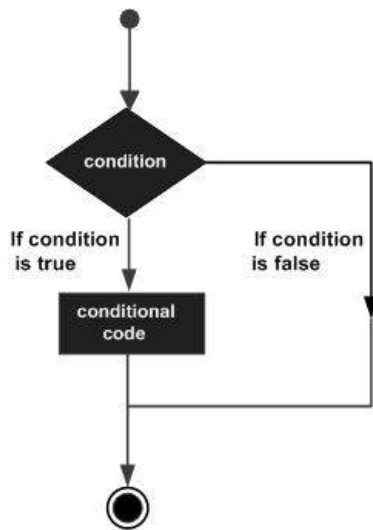


Ads by Topters

## Install Game Android Dapat Dolar?? Mau !??

Apakah kamu tahu APPLIKE? AppLike menghadirkan game baru dan memberi kamu Koin serta Hadiah (Amazon, PayPal, Google Play) untuk bermain !. Dapatkan gratis 4000++ koin !. Install disini ! [Lihat selengkapnya »](#)

## Apa itu Percabangan ?



Sebuah percabangan dalam pemrograman komputer adalah kondisi pembuatan keputusan yang didasarkan pada suatu kondisi. Misal kamu memiliki fungsi program A dan fungsi program B.

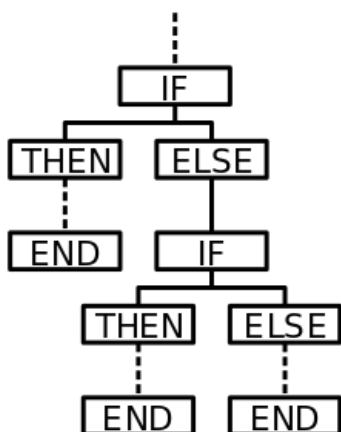
Fungsi A hanya akan bekerja jika hari cerah.

Sementara fungsi B hanya akan berkerja jika hari mendung.

Sebuah percabangan atau ***conditional*** statements akan mengecek kondisi sebelum menjalankan sebuah fungsi.

Kondisi disini bisa saja berupa perbandingan antara dua variabel, perbandingan antara variabel dengan nilai tertentu, dsb.

## Penerapan Percababangan pada JavaScript



Pada JavaScript, percabangan diterapkan ke dalam fitur

- *if*,
- *if - else*,
- *if - else if*.

Contoh penggunaan percabangan pada JavaScript dengan ***if*** adalah sebagai berikut :

```
if (1+1 == 2){  
    alert("benar");  
}
```

Maksudnya, sebelum kita menjalankan fungsi alert yang menyatakan "benar", JavaScript terlebih dahulu melakukan pengecekan kondisi, apakah  $1 + 1$  sama dengan 2. Jika kondisinya benar, maka JavaScript akan menjalankan fungsi atau proses yang ada di antara simbol kurung kurawal (`{ }`). Jika kondisi tidak benar, maka JavaScript akan mengabaikan fungsi yang ada di dalam kurung kurawal.

---

Contoh penggunaan percabangan pada JavaScript dengan **if - else** adalah sebagai berikut :

```
var nomor_urut = 3  
if (nomor_urut == 2){  
    alert("benar");  
}  
else {  
    alert("salah");  
}
```

Maksudnya, sebelum kita menjalankan fungsi alert yang menyatakan "benar", JavaScript terlebih dahulu melakukan pengecekan kondisi, apakah nilai dari variabel **nomor\_urut sama dengan 2**. Jika kondisinya benar, maka JavaScript akan menjalankan fungsi atau proses yang ada di antara simbol kurung kurawal (`{ }`) pertama. Tapi, jika variabel **nomor\_urut** bernilai **tidak sama dengan 2**, maka kondisi menjadi tidak benar, maka JavaScript akan mengabaikan fungsi yang ada di dalam kurung kurawal pertama. JavaScript akan mengeksekusi atau menjalankan fungsi yang ada di dalam kurung kurawal kedua. Yaitu fungsi yang ada setelah statement **else**.

---

Contoh penggunaan percabangan pada JavaScript dengan **if - else if** adalah sebagai berikut :

```
var nomor_urut = 3  
if (nomor_urut == 2){  
    alert("benar");  
}  
else if (nomor_urut <= 4){  
    alert("kecil");  
}  
else {  
    alert("besar");  
}
```

Maksudnya, sebelum kita menjalankan fungsi alert yang menyatakan "benar", JavaScript terlebih dahulu melakukan pengecekan kondisi, apakah nilai dari variabel **nomor\_urut sama dengan 2**. Jika kondisinya benar, maka JavaScript akan menjalankan fungsi atau proses yang ada di antara simbol kurung kurawal (`{ }`) pertama. Tapi, jika variabel **nomor\_urut** bernilai **tidak sama dengan 2**, maka kondisi menjadi tidak benar, maka JavaScript akan mengabaikan fungsi yang ada di dalam kurung kurawal pertama. JavaScript akan mengeksekusi atau menjalankan fungsi yang ada di dalam kurung kurawal kedua. Yaitu fungsi yang ada setelah statement **else pertama, Jika nomor\_urut nilainya kurang dari 4**.

**Bagaimana jika nilai dari nomor\_urut lebih besar dari 4 dan tidak sama dengan 2?**

Maka JavaScript akan menjalankan fungsi yang ada di dalam kode blok terakhir, yaitu kode yang berada diantara kurung kurawal terakhir setelah statement ***else terakhir***.

## Kesimpulan

Dengan menggunakan percabangan, kita dapat membuat sebuah program yang hanya menjalankan suatu fungsi jika kondisi yang kita inginkan terpenuhi.

Kita bisa ***melakukan percabangan dengan if di dalam sebuah percabangan***. Hal ini disebut dengan ***nested if***.

Selain dapat menjalankan kode program yang hanya akan berjalan jika sebuah kondisi terpenuhi, JavaScript juga dapat menjalankan sebuah fungsi jika kondisi yang kita inginkan tidak terpenuhi. Fitur yang kita gunakan untuk menangani kondisi ini adalah ***if - else***.

Untuk percabangan yang sangat panjang, kita bisa menggunakan pengecekan berulang dengan berbagai kondisi menggunakan fitur ***if- else if - else***. Dengan fitur else if kita bisa melakukan pengecekan ulang apakah kondisi kedua / ketiga / keempat terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka potongan kode yang berada di dalam blok else terakhir lah yang akan dijalankan.

KEMBALI KE KOLEKSI

## Tipe Data Javascript dan Contoh Penggunaannya

Sebaiknya kamu mengenal tipe data JavaScript sebelum kamu mempelajari bahasa pemrograman yang satu ini. Bahasa ...[Lihat selengkapnya »](#)

## Cara Menyimpan Data Sementara PHP Sessions

Seringkali kita perlu menyimpan data sementara di sebuah website PHP. Dengan data sementara ini, kita ...[Lihat selengkapnya »](#)

